

HUBUNGAN SIKAP KERJA DUDUK DENGAN RISIKO KELUHAN
OTOT-OTOT SKELETAL PADA PEKERJA DENGAN POSISI DUDUK



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRACT

THE RELATION OF SEATED WORKING POSTURE WITH THE RISK OF SKELETAL MUSCLE DISORDERS IN WORKERS WITH SITTING POSITION

By

**Hafiz Shatari
1310311050**

The musculoskeletal disorders (MSDs) would cause a decrease in work activities and furthermore would affect the output of the work. A wrong sitting or standing working posture in long term would also be the cause of various health complaints such as pain, fatigue, and even accidents. The negative impact could occur either in short term or long term. This study aims to determine the relation of seated working posture with the risk of skeletal muscle complaints in embroidery workers in UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat of Padang Sago district of Padang Pariaman.

This study is observational using cross sectional design. Thirty embroidery workers in UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat were involved by using total sampling technique. The sitting posture data were obtained by observing and using RULA (Rapid Upper Limb Assesment) method. The skeletal muscles disorders data were obtained by using Nordic Body Map questionnaires. Data were analyzed using Chi-Square statistical test.

The result of sitting position research shows that the less secure sitting position were found on 15 people (50%) and the unsafe sitting position on 15 people (50%). The result of the risk of skeletal muscle disorders were found on 10 people (33.33%). The result of Chi-Square statistical test shows the value of $p > 0.05$, which means that there is no significant correlation between two variables that were tested.

The conclusion of this study is that there was no correlation between seated working posture and the risk of skeletal muscle disorders on embroidery workers in UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat of Padang Sago district of Padang Pariaman.

Keywords: seated working posture, skeletal muscle disorders

ABSTRAK

HUBUNGAN SIKAP KERJA DUDUK DENGAN RISIKO KELUHAN

OTOT-OTOT SKELETAL PADA PEKERJA DENGAN POSISI DUDUK

Oleh

Hafiz Shatari

1310311050

Gangguan pada sistem otot rangka/*musculoskeletal disorders* (MSDs) akan menyebabkan penurunan aktivitas kerja yang berdampak pula pada *output* dari hasil kerja. Sikap kerja duduk atau berdiri yang salah dan dalam jangka waktu yang lama juga dapat menjadi penyebab timbulnya berbagai keluhan kesehatan seperti nyeri, kelelahan, bahkan kecelakaan. Dampak negatif tersebut akan terjadi baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap kerja duduk dengan keluhan otot-otot skeletal pada pekerja bordir di UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat Kec. Padang Sago Kab. Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini merupakan observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 30 pekerja bordir di UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat dengan menggunakan teknik total sampling. Data sikap kerja duduk diperoleh dengan melakukan pengamatan dan menggunakan metode RULA (*Rapid Upper Limb Assesment*). Data keluhan otot-otot skeletal diperoleh dengan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map*. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian sikap kerja duduk yang kurang aman sebanyak 15 orang (50%) dan sikap kerja duduk yang tidak aman sebanyak 15 orang (50%). Hasil penelitian risiko keluhan otot-otot skeletal dengan risiko rendah sebanyak 20 orang (66,67%) dan risiko sedang sebanyak 10 orang (33,33%). Hasil uji statistik dengan *Chi-Square* menunjukkan nilai $p > 0,05$ yang artinya tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan sikap kerja duduk dengan risiko keluhan otot-otot skeletal pada pekerja bordir di UMKM Kanagarian Koto Dalam Barat Kec. Padang Sago Kab. Padang Pariaman.

Kata Kunci: Sikap kerja duduk, keluhan otot-otot skeletal